

SKRIPSI

ANALISIS PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PLAMPANG KECAMATAN PLAMPANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

DINI MARTILA
NIM : 2019B1C028

**KONSENTRASI ENTREPRENEUR
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu negara terutama dalam hal meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan rakyatnya. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi tersebut maka diperlukan adanya suatu upaya yang disebut dengan kegiatan ekonomi. Usaha yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu daerah yang memanfaatkan kegiatan UMKM sebagai penggerak perekonomiannya yaitu Desa Plampang, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Plampang serta untuk menganalisis bagaimana pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Plampang. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan makna dan proses atas suatu aktivitas. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa mengalami pertumbuhan yang cukup baik ditandai dari jumlah UMKM yang ada berjumlah 513 unit dengan tenaga kerja 699 orang, dan hal ini disebabkan adanya dorongan dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten yang senantiasa mengadakan event dan memfasilitator para pemilik UMKM di Kecamatan Plampang. Bertumbuhnya UMKM di Kecamatan Plampang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonominya, hal ini dibuktikan dari meningkatnya pendapatan per kapita dan pengeluaran per kapita masyarakat di Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa serta menurunnya tingkat pengangguran yang ada disana. Maka dari itu betapa pentingnya UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Kata kunci : UMKM, Plampang, Ekonomi

ANALYSIS OF THE GROWTH OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES ON THE ECONOMIC GROWTH OF THE PLAMPANG VILLAGE COMMUNITY, PLAMPANG SUB-DISTRICT

DINI MARTILA

ABSTRACT

The increasing number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in a region will substantially influence that region's economic expansion. The presence of MSMEs in a region will create additional employment opportunities. If the community has collaborated effectively, it can significantly impact both the unemployment rate and economic growth. The economic progress of a region can be demonstrated by the improved well-being of its population, as well as by sustained growth in economic activity. Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa, are experiencing quite good growth, indicated by the number of existing MSMEs totaling 513 units with a workforce of 699 people, and this is due to the encouragement and support from the Regency Government which always holds events and facilitates MSME owners in Kecamatan Plampang. The growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Kecamatan Plampang has an effect on economic growth, this is evidenced by the increase in per capita income and per capita expenditure of the community in Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa and the decline in the unemployment rate there.

***Keyword:** Growth of Micro, Small and Medium Enterprises

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SEBAGI ASLINYA
MATARAM**

**KEPALA
UPT P3B**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu negara terutama dalam hal meningkatkan pendapatan ekonomi dan kesejahteraan rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat bertambah. (Sukirno, 2011:423)

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi tersebut maka diperlukan adanya suatu upaya yang disebut dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat karena dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat pun akan ikut terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap berbagai kalangan yang ada. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat yang mampu dan mau mengenali potensi diri dan lingkungannya dapat menemukan peluang dan menciptakan peluang usaha bagi masyarakat lainnya. Peluang usaha ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sehingga dapat mengurangi urbanisasi yang tinggi.

Salah satu ukuran pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Ukuran pendapatan nasional yang sering digunakan yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto merupakan

nilai total dari seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun) (Hapsari et al., 2014). Jadi PDB merupakan indikator penting untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara, apabila laju PDB suatu negara terus naik maka dapat dikatakan negara tersebut perekonomiannya lebih baik dari tahun sebelumnya.

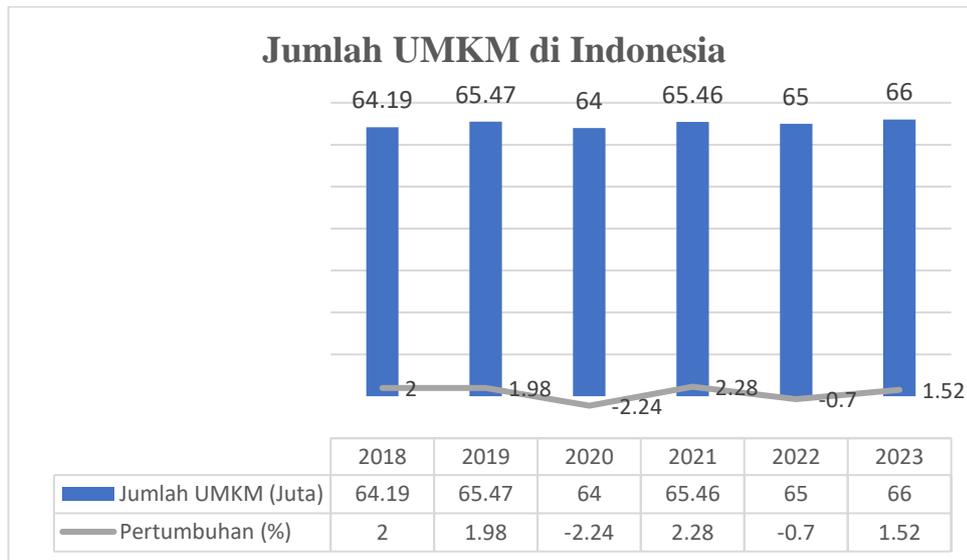
Usaha yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidup yaitu dengan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai garda depan dalam pembangunan ekonomi karena UMKM menyerap sebagian besar tenaga kerja dan turut berpartisipasi dalam menentukan hasil pembangunan ekonomi. UMKM memainkan peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena telah menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan output tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. (Tambunan, 2009)

Kebijakan pemberdayaan UMKM secara umum diarahkan untuk mendukung upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor dan daya saing, serta revitalisasi pertanian dan pedesaan yang menjadi prioritas nasional. (Sumodiningrat, 2015). UMKM Indonesia digambarkan sebagai sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi karena mayoritas penduduk Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan hidup dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah baik di sektor tradisional maupun modern. Selain

itu, UMKM baik di pedesaan maupun di perkotaan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Peran UMKM merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mengatasi permasalahan umum seperti tingginya tingkat kemiskinan, tingginya tingkat pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan lain-lain. Peranan UMKM yang didukung pemerintah Indonesia harus mampu mengurangi pengangguran dari tahun ke tahun dan mengatasi kemiskinan dengan cara membantu distribusi pendapatan yang kurang merata sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemerintah sehingga UMKM termasuk dalam salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Pernyataan ini didukung data dari *Indonesian Chamber of Commerce and Industry* atau Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia) yang terdapat pada Gambar 1.1. yang menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2023 jumlah unit UMKM mengalami pertumbuhan.



Sumber : KADIN Indonesia, 2024

Gambar 1.1. Pertumbuhan Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia Tahun 2018 - 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah unit UMKM mengalami peningkatan dari tahun 2018-2023 dimana jumlah unit UMKM tertinggi terjadi pada tahun 2023 sejumlah 66 juta unit. Kemudian, pada wilayah Kecamatan Plampang sendiri terdapat sejumlah UMKM yang tersebar dengan berbagai jenis usaha seperti tempat makan hingga tempat fotokopi dokumen dilakoni oleh masyarakat. Berikut Data sejumlah UMKM pada wilayah Kecamatan Plampang tahun 2022.

Tabel 1.1. Data Beberapa UMKM pada Kecamatan Plampang Tahun 2022

NO	Nama Pemilik	Jenis Usaha	Kecamatan	Desa	Pendapatan Perbulan	Tahun
1	Dewi	Warung Asri	Plampang	Muer	2.000.000	2022
2	Marwah	Kafe Oranye	Plampang	Kolong	4.300.000	2022
3	Aisyah	Bakso Idola	Plampang	Sejari	5.000.000	2023
4	Kenjeng	Ayam Geprek	Plampang	Sejari	8.500.000	2023
5	Suparman	Poto Copy	Plampang	Muer	10.000.000	2024

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Plampang

Melihat besarnya pengaruh UMKM terhadap perekonomian masyarakat maka sudah seharusnya setiap daerah memiliki UMKM nya masing-masing. Salah satu daerah yang memanfaatkan kegiatan UMKM sebagai penggerak perekonomiannya yaitu Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Beberapa UMKM yang ada di Kecamatan Plampang yaitu menjual sayuran maupun hasil laut, mendirikan toko kelontong, restoran cepat saji, pabrik jagung, pabrik penggilingan padi dan berbagai jenis UMKM lainnya.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa mengenai jumlah penduduk menurut mata pencaharian utama di Kecamatan Plampang tahun 2018 sekitar 85% rumah tangga di daerah tersebut bermata pencaharian sebagai petani, dimana pertanian padi dan palawija lebih mendominasi dibandingkan pertanian lainnya. Selain pertanian, masyarakat di Kecamatan Plampang juga memelihara ternak baik ternak besar seperti sapi, kerbau, dan kuda, ternak kecil, maupun unggas. Kecamatan Plampang juga menjadi salah satu kecamatan yang memiliki populasi ternak tertinggi dan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan daging di Kabupaten Sumbawa. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar masyarakat di Kecamatan Plampang masih berprofesi sebagai petani dimana pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang bersifat material seperti sandang dan pangan. Oleh karena itu, dengan adanya UMKM yang ada Kecamatan Plampang diharapkan dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya

sehari-hari dengan lebih baik begitu pula dengan penyerapan tenaga kerja yang lebih maksimal sehingga mengurangi angka pengangguran yang ada di Kecamatan Plampang.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Plampang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana analisis pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Plampang?
- b. Bagaimana analisis pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Plampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis bagaimana pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Plampang.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Kecamatan Plampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis dan dapat dijadikan sebagai sumber bacaan atau referensi tambahan bagi para peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tema ini serta dapat menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi UMKM dapat digunakan sebagai informasi terkait pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Plampang.
- b. Bagi pembaca dan akademisi dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam pengembangan pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa mengalami pertumbuhan yang cukup baik ditandai dari jumlah UMKM pada tahun 2022 yang ada berjumlah 513 unit dengan tenaga kerja 699 orang dimana tahun sebelumnya berjumlah 512 unit dengan tenaga kerja 684, dan hal ini disebabkan adanya dorongan dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten yang senantiasa mengadakan event dan memfasilitator para pemilik UMKM di Kecamatan Plampang.
2. Bertumbuhnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Plampang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonominya, hal ini dibuktikan dari meningkatnya pendapatan per kapita berdasarkan PRDB tahun 2019 sampai tahun 2022 dan pengeluaran per kapita dari yang Rp. 1.076.233 menjadi 1.260.660,07 serta menurunnya tingkat pengangguran yang ada disana dimana dari tahun 2020 dengan angka 4,01 menjadi 2,11 pada tahun 2022.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumbawa terutama pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sumbawa serta jajaran dibawah nya termasuk Kepala Kecamatan Plampang untuk dapat terus memperhatikan, mendorong dan meningkatkan pertumbuhan UMKM baik itu di Kecamatan Plampang maupun kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Sumbawa, diharapkan sosialisasi terkait kewirausahaan, pelatihan maupun event yang berfungsi untuk mengembangkan UMKM di Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa dapat diadakan sesering mungkin.
2. Bagi pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) diharapkan lebih optimis, kreatif dan terampil dalam menjualkan produknya sehingga dapat meningkatkan daya jual dan daya beli konsumen, sehingga pertumbuhan ekonomi pada Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa dapat terus meningkat.
3. Untuk peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan kembali dengan tema serupa disarankan menambah beberapa aspek dan variabel untuk dikaji lebih lanjut agar dapat memperluas bahasan penelitian untuk pertumbuhan UMKM di Desa Plampang, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa